

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Dalam peneliti ini, penulis memakai metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus sebagai landasan penelitian. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau proses untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena utama. Untuk mendapatkan pemahaman tersebut, peneliti mengadakan wawancara kepada partisipan dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka dan bersifat umum.³⁷ Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mendeskripsikan serta memahami proses pembelajaran musik gitar di kalangan PPGT Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang.

B. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis meneliti di salah satu Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang Klasis Sangalla Barat Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja. Penulis memilih Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang sebagai tempat penelitian karena penulis salah satu dari jemaat tersebut dan melihat dari kemampuan PPGT adanya potensi dalam mengembangkan musik gitar.

³⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan penulis adalah PPGT Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang yang mengikuti proses pembelajaran musik gitar, dengan fokus pada pengalaman mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Penulis memilih subjek ini karena melihat potensi besar pada PPGT ingin belajar gitar klasik dalam mengembangkan kemampuan bermain gitar melalui pembelajaran metode Yamaha.

D. Narasumber

Secara umum, narasumber didefinisikan sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara dalam suatu kegiatan wawancara, di mana ia merupakan pakar di bidangnya yang mampu menyajikan penjelasan secara tepat, logis, dan akurat sesuai dengan topik yang sedang dibahas.³⁸ Melalui penelitian ini, penulis memerlukan informan 3-6 orang sebagai narasumber guna mengumpulkan data melalui wawancara. Narasumber yang dipilih sebagai informan oleh penulis adalah PPGT serta pengurus Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang.

³⁸ Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima secara langsung dari lapangan, artinya peneliti bertanggung jawab penuh dalam proses pengumpulan data.³⁹ Penelitian ini memanfaatkan hasil dari suatu informan yang didapatkan dengan cara pengamatan, wawancara, serta berkas terhadap peserta pengajaran gitar klasik dan pengurus Gereja Toraja Jemaat Eben Haezer Benteng Pampang.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan sumber referensi yaitu buku, skripsi, artikel, dan jurnal untuk memperoleh informasi pendukung sebagai landasan dalam penyelesaian penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan informasi terkait topik permasalahan, yakni pembelajaran musik, dengan memanfaatkan sumber referensi dari buku-buku dan jurnal.

2. Studi Lapangan

Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui dua metode, yaitu:

³⁹ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Dki Jakarta: PtScifintech Andrew Wijaya, 2022).

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi dalam menggali serta memperoleh data atau informasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, sehingga dapat memperoleh data yang berhubungan dengan topik penelitian.

b. Observasi

Secara umum, observasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.⁴¹ Oleh karena itu, penulis akan melakukan pengamatan langsung guna mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dokumentasi merupakan cara menghimpun, menyaring, mengolah, dan menyimpan data dalam berbagai bidang pengetahuan, termasuk penyediaan fakta dan keterangan berupa berkas, serta

⁴⁰ Joko Untoro, *Buku Pintar Pelajaran: Ringkasan Materi Dan Kumpulan Rumus Lengkap* (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010).

⁴¹ H. Djaali and Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, n.d.).

sumber rujukan lainnya.⁴² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data selama proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data awal menjadi informasi yang lebih bermakna sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif.

⁴³ Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mencakup kegiatan merangkum, menyaring unsur-unsur penting, memfokuskan perhatian terhadap aspek-aspek tertentu yang krusial, serta menemukan topik dan kecenderungan yang muncul dalam data. Mengingat volume data lapangan yang melimpah, diperlukan pencatatan yang teliti, rinci, dan mendalam sesuai perspektif analisis data kualitatif berdasarkan teori dasar. Oleh karena itu, data tersebut harus diringkas dan difokuskan pada poin-poin pokok serta esensial.⁴⁴

⁴² Rizqi Alvian Fabanyo and Vera Iriani Abdullah, *Konsep Dan Prinsip Promosi Kesehatan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024).

⁴³ Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, and Habibur Rahman, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (Pemekasan: IAIN Madura Press, 2022).

⁴⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dana Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Seluruh elemen dibuat agar menyatukan data yang terstruktur agar menjadi bentuk yang utuh serta gampang diakses, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang terjadi, menilai apakah analisis sudah dapat ditarik kesimpulan, atau masih perlu dilanjutkan berdasarkan petunjuk dari penyajian data yang berpotensi memberikan manfaat.⁴⁵

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan atau proses verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dengan proses yang berlangsung secara bertahap. Awalnya, kesimpulan sementara atau tentatif dibuat, tetapi seiring bertambahnya data, verifikasi dilakukan melalui studi ulang terhadap data existing. Selain itu, proses verifikasi juga mencakup masukan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian serta perbandingan data antar berbagai sumber.⁴⁶

Pada awal penelitian, subjek yang ditetapkan berjumlah 4 orang peserta. Namun, dalam proses pembelajaran, terdapat 1 orang subjek yang menyatakan mengundurkan diri dari partisipasi penelitian dikarenakan siswa tersebut merasa tidak mampu dalam belajar not

⁴⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁴⁶ Ibid.

balok dan mempraktekkannya. Oleh karena itu, analisis data hanya dilakukan terhadap 3 subjek (siswa) yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian secara penuh.

H. Pengujian Keabsahan Data

Mengacu pada tahap validitas informasi dalam hasil penelitian menekankan kualitas informasi yang didapatkan, bukan pada unsur subyektivitas maupun banyaknya responden.⁴⁷ Penulis menerapkan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data, yaitu dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dilakukan *Member Chek* dengan cara mengonfirmasi kembali data kepada informan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

⁴⁷ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).